

ABSTRAK

Pengaruh Peningkatan Ekspresi Protein HLA-C2 Terhadap Ekspresi Protein KIR2DL1 dan Ekspresi protein HSP-72 Di- *Maternal Fetal Interface* serta Kadar Protein HSP-72 Serum dan urin pada Pasien Preeklamsia Berat.

(STUDI EKSPRIMENTAL pada Mencit/*Mus musculus* dan OBSERVASIONAL ANALITIK pada Preeklamsia Berat)

Preeklamsia merupakan salah satu penyebab kematian ibu dan bayi yang belum diketahui etiopatologinya sampai saat ini. Hipotesis dari etiopatologi tentang preeklamsia sekarang ini adalah imunogenetik.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis ekspresi protein HLA-C2 pada sel ekstrasitotrofoblas, ekspresi protein KIR2DL1 pada desidua basalis, ekspresi protein HSP-72 pada plasenta serta kadar protein HSP-72 serum dan urin pada penderita preeklamsia berat dan hamil normal. Menganalisis pengaruh dan korelasi ekspresi protein HLA-C2 dan KIR2DL1 terhadap ekspresi protein HSP-72 plasenta serta kadar protein HSP-72 serum dan urin pada preeklamsia berat.

Rancangan penelitian: Penelitian ini menggunakan mencit bunting normal yang diinjeksi dengan anti antibodi H2-K (Biolegend) sehingga mengekspresikan protein H2-K, ekspresi H2-K akan menimbulkan ekspresi protein Ly-49C sebagai *ligand* protein H2-K. Dianalisis gangguan *remodeling* pada arteria spiralis sebagai etiopatogenesis preeklamsia. Penelitian dilakukan pada trimester II dan III, dilakukan analisis terhadap ekspresi protein H2-K, Ly-49C, HSP-72 plasenta dan ginjal serta kadar serum HSP-72 pada mencit model preeklamsia dan normal. Dianalisis pengaruh dan korelasi ekspresi protein H2-K, Ly-49C terhadap HSP-72 plasenta, ginjal dan kadar HSP-72 serum. Ibu preeklamsia dianalisis ekspresi protein HLA-C2, KIR2DL1, HSP-72 plasenta serta HSP-72 serum dan urin dengan membandingkan ibu hamil normal. Dianalisis pengaruh dan korelasi ekspresi protein HLA-C2 dan KIR2DL1 terhadap ekspresi HSP-72 plasenta, kadar HSP-72 serum dan urin.

Hasil: Ekspresi protein H2-K terjadi pada dosis anti antibodi H2-K 15 nanogram dengan hari kebuntingan 4.5 hari. Gangguan *remodeling* pada mencit model preeklamsia lebih tinggi dibanding normal ($p < 0.05$). Ekspresi protein H2-K, Ly-49C, HSP-72 plasenta, dan HSP-72 ginjal bermakna dibanding normal ($p < 0.05$), kadar HSP-72 serum tidak bermakna ($p > 0.05$) dibanding normal pada trimester II. Ekspresi protein H2-K, Ly-49C, HSP-72 plasenta, HSP-72 ginjal dan kadar HSP-72 serum bermakna dibanding normal ($p < 0.05$) dibanding normal pada trimester III. Pengaruh dan korelasi protein H2-K terhadap ekspresi protein Ly-49C, HSP-72 plasenta, HSP-72 ginjal bermakna ($p < 0.05$), pengaruh dan korelasi ekspresi protein H2-K terhadap kadar HSP-72 serum tidak bermakna ($p > 0.05$) pada trimester I. Pengaruh dan korelasi ekspresi protein H2-K terhadap ekspresi protein Ly-49C, HSP-72 plasenta, HSP-72 ginjal, HSP-72 serum bermakna ($p < 0.05$) pada trimester III. Pengaruh dan korelasi ekspresi protein Ly-49C terhadap ekspresi protein HSP-72 plasenta, HSP-72 ginjal bermakna dibanding normal pada trimester II, dan tidak bermakna pengaruh dan korelasi ekspresi

protein Ly-49C dengan HSP-72 serum ($p > 0.05$). Pengaruh dan korelasi protein Ly-49C dengan ekspresi protein HSP-72 plasenta, HSP-72 ginjal bermakna dibanding normal pada trimester III dan tidak bermakna pengaruh dan korelasi ekspresi protein Ly-49C dengan HSP-72 serum ($p > 0.05$). Ekspresi protein HLA-C2, KIR2DL1, HSP-72 plasenta, kadar HSP-72 serum pada preeklampsia berat secara statistik bermakna dibanding normal ($p < 0.05$), kadar HSP-72 urin secara statistik tidak bermakna pada preeklampsia berat dibanding normal pada kehamilan Trimester III. Pengaruh dan korelasi ekspresi protein HLA-C2 terhadap ekspresi protein KIR2DL1, HSP-72 plasenta, kadar HSP-72 serum secara statistik bermakna ($p < 0.05$) dan tidak bermakna pada kadar HSP-72 urin ($p > 0.05$) pada preeklampsia trimester III.

Kesimpulan : Peningkatan ekspresi protein MHC Ia (H2-K) akan menimbulkan sindrom preeklampsia pada kehamilan awal konsepsi/implantasi sampai kebuntingan trimester III, HLA-C2 pada fetus akan menimbulkan preeklampsia berat pada ibu dengan KIR2DL1 di-kehamilan trimester III.

Kata kunci : Preeklampsia berat, gangguan *remodeling*, HLA-C2, H2-K, Ly-49 KIR2DL1, HSP-72.

